

ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA KONDISI KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 KAMPAK TRENGALEK TAHUN AJARAN 2017 / 2018



Oleh:

FIRMAN SETIOBUDI

13.1.01.01.0073

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd**
2. **Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FIRMAN SETIOBUDI
NPM : 13.1.01.01.0073
Telepon/HP : 085204864301
Alamat Surel (Email) : Setyobudi.firman13@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Antara Kondisi Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek Tahun Ajaran 2017 / 2018.
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2019
Pembimbing I  Dra. Endang Raga W.P., M.Pd NIDN.0726125801	Pembimbing II  Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi NIDN. 0728038306	Penulis,  Firman Setiobudi 13.1.01.01.0073

HUBUNGAN ANTARA KONDISI KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 KAMPAK TRENGALEK TAHUN AJARAN 2017 / 2018

Firman Setiobudi

13.1.01.01.0073

FKIP – Bimbingan Konseling

Setyobudi.firman13@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi akademik siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kampak. Hal ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa terdapat prestasi akademik siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek yang rendah dengan ditunjukkannya nilai rapot siswa yang rendah. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah prestasi akademik. Prestasi akademik yang di peroleh siswa beragam dan tidak semua siswa memperoleh keberhasilan belajar yang baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, secara umum yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor – faktor tersebut berpengaruh dengan tinggi atau rendahnya prestasi akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 100 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa. Cara pengambilan sampel ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling* dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Terdapat 3 variabel yaitu kondisi keluarga dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas, serta prestasi akademik sebagai variabel terikat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengambil data dengan instrument berupa angket untuk variabel bebas dan nilai rapot untuk variabel terikat diperoleh diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,616 < 3,29$) dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) yang berarti tidak terdapat hubungan antara kondisi keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi akademik siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek Tahun Ajaran 2017/ 2018. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada aspek lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dengan demikian perlu kerjasama antara orang tua, pihak sekolah, dan siswa untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi.

KATA KUNCI : kondisi keluarga, lingkungan sekolah, prestasi akademik

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk pribadi yang berkualitas. Dimana dari melalui pendidikan yang berkualitas tersebut akan muncul individu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat melalui prestasi akademik siswa. Menurut Suryabrata (2014) prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai dalam proses pengembangan pengetahuan siswa yang diwujudkan dalam bentuk nilai raport. Melalui prestasi akademik yang biasaya di tulis dalam buku raport tersebut dapat diukur seberapa besar siswa mampu menerima setiap informasi dari guru.

Dari observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek saat ini terdapat siswa dengan prestasi akademik yang rendah, yang ditunjukkan dengan nilai raport siswa yang yang rendah. Hal ini disebabkan ada siswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya karena orang tua siswa bekerja luar kota bahkan sampai luar negeri. Selain itu ada

juga siswa yang di tinggal bercerai oleh orang tuanya.

Menurut Suryabrata (2013) menyatakan bahwa orang tua murid atau wali adalah orang – orang yang mempunyai tanggung jawab pertama dan utama mengenai pendidikan anak-anaknya atau anak-anak tanggungannya, secara psikologis perilaku anak akan dipengaruhi oleh sejauh mana orang tua murid memberikan dorongan kepada anak tersebut. Dengan minimnya dongan dan pengawasan orang tua, dapat menyebabkan menurunnya prestasi akademik siswa.

Selain faktor kondisi keluarga diatas, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa yaitu dari faktor lingkungan sekolah. Menurut Tu'u (2004) lingkungan sekolah dipahami sebagai pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan dikembangkan dan di ajarkan kepada anak didik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat yang berpengaruh langsung dalam proses pengembangan potensi yang ada dalam diri siswa melalui program-program yang terstruktur dengan dibiasakan nilai-nilai tata tertib guna menjadikan siswa menjadi pribadi yang berkualitas. Faktor-faktor lingkungan sekolah lebih banyak diartikan sebagai

lingkungan sosial. Dari observasi yang dilakukan peneliti, saat proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang ramai, hal itu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa karena berpengaruh terhadap konsentrasi belajar,

Penjelasan diatas mengungkapkan adanya pengaruh kondisi keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa. Karena kondisi keluarga terlibat langsung dalam proses belajar mengajar antara lain melalui kesediaan sarana dan prasana yang di butuhkan siswa untuk belajar. Peranan keluarga dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keharmonisan keluarga, faktor ekonomi, dan sebagainya. Sedangkan sarana prasarana yang baik yang ada di sekolah dapat menjadi siswa lebih mudah dalam mencari informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan siswa tersebut. Sarana prasarana yang di maksud berupa tenaga didik yang linier, fasilitas internet yang baik, lengkapnya buku – buku yang ada di perpustakaan, dan sebagiannya. Dengan demikian siswa akan memperoleh informasi yang di butuhkan dari berbagai sumber dengan lebih lengkap.

Penjelasan di atas diperkuat dengan peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara yang telah

dilaksanakan peneliti dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling kelas X SMAN 1 Kampak Trenggalek. Dari wawancara tersebut diperoleh data berupa informasi bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 1 Kampak tidak tinggal dengan kedua orang tuanya yang disebabkan pekerjaan orang tua atau kedua orang tua sudah bercerai.

Selanjutnya dari wawancara tersebut juga diperoleh informasi kurang disiplinnya siswa pada saat jam kosong. Pada jam kosong siswa memiliki kebiasaan keluar kelas untuk jajan dikantin. Sehingga mengganggu proses belajar mengajar di kelas lain yang sedang berlangsung. Dengan ramainya siswa yang keluar kelas mengakibatkan kurang maksimalnya siswa lain dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru dan juga akan mempengaruhi nilai rapor di akhir semester.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Kondisi Keluarga dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Yaitu Kondisi keluarga dan lingkungan sekolah

sebagai variabel bebas, sedangkan Prestasi akademik siswa sebagai variabel terikat.

Menurut Puspitawati dkk (2011) kondisi keluarga merupakan keadaan yang mencakup permasalahan keluarga, hubungan antara orang tua dan anak, serta dukungan sosial.

Menurut munib (2004) mengatakan bahwa lingkungan sekolah diartikan sebagai kesatuan ruang benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya.

Menurut Suryabrata (2014), prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi keluarga yang baik dan lingkungan sekolah yang memadai dapat menunjang meningkatnya prestasi akademik siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Dengan menggunakan teknik penelitian korelasional dan dengan teknik analisis uji regresi linier ganda.

Pada penelitian di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X IPS. Jumlah seluruh populasi adalah 100 siswa dari 3 kelas, dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2016) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 responden sampai dengan 500 responden. Dengan adanya pendapat tersebut pengambilan sampel untuk penelitian ini diambil 35% dari jumlah populasi 100 yang ada di kelas X IPS yaitu sebanyak 35 siswa yang di ambil secara acak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *instrument Kuesioner* (angket) untuk dua variabel bebas dan nilai raport untuk variabel terikatnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2881.808	2	1440.904	.616	.546 ^b
Residual	74803.163	32	2337.599		
Total	77684.971	34			

a. Dependent Variable: PRES

b. Predictors: (Constant), LINGSKL, KONKEL

Dari tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 0,616 dan nilai Sig. sebesar 0,546. Dari data tersebut nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

($0,616 < 3,29$), sedangkan nilai *Sig.* 0,546 menunjukkan bahwa nilai tersebut $> 0,05$ (5%), maka hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara kondisi keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi akademik.

IV. PENUTUP

Sesuai dengan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan diatas, maka akan dapat diajukan beberapa kemungkinan atau hal-hal yang dapat diimplikasikan, yaitu: dalam penelitian tidak terdapat hubungan antara kondisi keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa X IPS SMA Negeri 1 Kampak Tahun Ajaran 2017/2018, hal tersebut mengindikasikan adanya aspek lain yang dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan nilai siswa. Oleh karena itu diharapkan orangtua, guru mata pelajaran, dan guru BK untuk saling bekerjasama dalam perkembangan siswa pada saat ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Puspitawati, H. Djamaludin, M.D. Nursanti, H. Kekerasan, Kondisi Keluarga, Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Anak Korban Kekerasan. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, (Online) 4 (2) 130-138, tersedia [http://journal.ipb.ac.id/index.php/ji-
kk/article/view/6431](http://journal.ipb.ac.id/index.php/ji-kk/article/view/6431), diunduh pada tanggal 12 Januari 2018.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Suryabrata, S. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.